

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Jenis yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena alamiah dan buatan manusia.

Desain yang digunakan dalam melakukan laporan tugas akhir adalah studi penelaahan kasus (*case study*). Studi kasus ini adalah asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Komponen asuhan kebidanan dari kasus ini yaitu asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. D di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi :

1. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil yang dilakukan mulai usia kehamilan 36 minggu 6 hari.
2. Asuhan persalinan : asuhan persalinan yang dilakukan mulai kala I sampai kala IV.
3. Asuhan nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada saat ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF₃) yaitu hari ke-29 sampai hari ke-42.
4. Asuhan bayi baru lahir: memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN₃ yaitu hari ke-8 sampai hari ke-28.
5. Rencana asuhan keluarga berencana diberikan pada saat kunjungan nifas pertama yaitu 6 jam sampai 3 hari post partum.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

Tempat studi kasus dilakukan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan , Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 22 Desember 2018-2 Mei 2019.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada Laporan Tugas Akhir ini yang digunakan sebagai objek adalah Ny. D umur 25 tahun primigravida G₁P₀A₀Ah₀ usia kehamilan 38 minggu 6 hari, pada saat persetujuan *informed consent* pada tanggal: 1 Mei 2019, HPHT: 2 Agustus 2018, HPL: 9 Mei 2019. Dengan kehamilan normal di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian Ny.D diberikan asuhan sampai dengan masa nifas KF₃.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat dan bahan yang digunakan dalam studi kasus
 - a. Alat yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik, yaitu buku, bolpen, tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, thermometer, dan jam.
 - b. Alat yang digunakan untuk wawancara: *checklist anamnesa* pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.
 - c. Alat yang digunakan untuk melakukan studi dokumen: catatan medis atau status pasien, buku KIA.
 - d. Bahan yang digunakan untuk pengumpulan data: ultrasonic gel.
2. Metode Pengumpulan Data
 - a. Wawancara

Merupakan salah satu pengumpulan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi tidak dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan ini.

Wawancara ini dilakukan kepada Ny. D adalah wawancara terstruktur dengan panduan *checklist* asuhan dan wawancara tidak terstruktur dengan melakukan wawancara secara spontan.
 - b. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan pengamatan langsung yang dapat dilihat dari jawaban wawancara atau kuesioner (Purowastuti & Elisabeth, 2015). Dalam tahap ini penulis

melakukan pemantauan dari ibu melakukan ANC sebanyak 1 kali yang dilakukan 1 kali kunjungan ke PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan, Sleman dan 1 kali kunjungan rumah.

c. Survey menggunakan kuesioner atau angket.

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden atas daftar pertanyaan tersebut (Walyani & Endang, 2015). Memberikan kuesioner pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB untuk mengetahui tingkat pengetahuan klien. Ny. D pada tanggal 1 Mei 2019 dilakukan pretest tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan KB. Menurut hasil *pre test* tersebut dapat disimpulkan pengetahuan Ny. D baik.

d. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses untuk mendapatkan data objektif dari pasien, dengan menggunakan instrument tertentu, pemeriksaan fisik juga dilakukan untuk mengetahui keadaan fisik dan keadaan kesehatan pasien. Ny. D pada saat kunjungan dilakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe*. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga.

e. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi laboratorium, dan USG. Pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan sampel berupa darah dan urine untuk menegakkan diagnosa (Ambarwati & Tri, 2011) Ny. D pada saat kehamilannya melakukan pemeriksaan penunjang berupa Cek Hb yang pertama pada tanggal 3 Oktober 2018. Yang dilakukan oleh bidan Tri Rahayu Setyaningsih dengan hasil 12,5 gr/%

f. Studi dokumen

Semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak resmi seperti laporan, catatan rekam medis,dll. Penulis melakukan dokumen pada tugas akhir ini berupa dokumen buku

KIA, dokumen SOAP, dan dokumen di rekam medis klien (Fitrah & Luthfiah, 2017).

g. Studi pustaka

Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lainnya yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah, penalaran yang disusun secara sistematis. Penulis melakukan studi pustaka yang tertuang dalam bab II yaitu dalam tinjauan teori (Lusiana, dkk 2017).

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilaksanakan dengan tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan yaitu di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM) Universitas Jebderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Melakukan studi pendahuluan di lapangan dengan:
 - 1) Melihat register ibu hamil untuk menentukan objek yang menjadi responden.
 - 2) Menentukan responden dalam studi kasus yaitu Ny. D umur 25 tahun Primigravida G₁P₀A₀AH₀ usia kehamilan 38 minggu 6 hari di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - 3) Menanyakan kepada bidan Tri Rahayu Setyaningsih mengenai klien tersebut.

- 4) Melakukan kunjungan ke rumah Ny. D umur 25 tahun primigravida untuk memastikan kebenaran klien tersebut.
 - d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 1 Mei 2019.
 - f. ANC
Melakukan kunjungan ANC 2 kali sebagai syarat untuk melakukan penyusunan proposal LTA.
 - g. Melakukan penyusunan proposal LTA.
 - h. Bimbingan konsultasi LTA.
2. Tahap pelaksanaan
- Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:
- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP)
 - 1) Memantau ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomer HP klien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi klien langsung.
 - 2) Meminta Ny. D atau keluarga untuk menghubungi penulis jika sewaktu-waktu Ny. D mengalami masalah pada kehamilannya.
 - 3) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi penulis jika sewaktu-waktu Ny. D datang ke klinik.
 - b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif
 - 1) Asuhan ANC (*antenatal care*) dilakukan dari UK: 38 minggu 6 hari sampai dengan menjelang persalinan.
 - a) ANC I (Kunjungan rumah) : Anamnesa lengkap, Vital Sign, KIE ketidaknyamanan TM III.
Asuhan yang telah diberikan pada saat ANC I tanggal 7 Mei 2019 : anamnesa lengkap, Vital Sign, KIE nutrisi dan ketidaknyamanan TM III.

- b) ANC II : pemeriksaan head to toe, pemeriksaan tanda-tanda vital, timbang berat badan ibu, KIE nutrisi pada tanggal 7 Mei 2019.
 - c) ANC 2 kali lagi yang akan dilakukan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman Yogyakarta
- 2) Melakukan asuhan kebidanan pada masa INC
- Asuhan INC (*Intranatal Care*) yang dilakukan dengan persalinan sesuai dengan APN adalah sebagai berikut:
- a) Membantu dan mengajarkan ibu untuk teknik relaksasi pada proses persalinan.
 - b) Membantu ibu untuk mengambil posisi yang menurut ibu sudah nyaman.
 - c) Membantu ibu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dan cairan
 - d) Memberikan semangat dan dukungan secara penuh kepada ibu.
 - e) Mengajari ibu cara mengejan yang benar.
 - f) Melakukan pertolongan sesuai langkah APN.
- 3) Asuhan *Post Natal Care* (PNC)
- Asuhan yang dilakukan mulai dari masa ibu setelah melahirkan bayi dan telah dilakukan pemantauan dari kala IV sampai 7 hari postpartum
- a) Kunjungan nifas KF 1 (6jam-3 hari post partum) untuk melakukan observasi ibu yang meliputi observasi perdarahan, TFU, kontraksi dan bounding attachment antara ibu dan bayi yang dilakukan dalam 24 jam.
 - (1) Melakukan pemantauan kala IV selama 2 jam
 - (2) Melakukan pemantauan keberhasilan ibu dalam IMD
 - (3) Memberikan kebutuhan cairan dan nutrisi
 - (4) Mengajarkan kepada ibu perawatan payudara
 - (5) Mengajarkan kepada ibu teknik menyusui yang baik dan benar

- b) Kunjungan nifas KF 2 (4-27 hari post partum) untuk melakukan pemantauan dan pengamatan mengenai perawatan luka perineum jika ada jahitan, perawatan payudara.
 - (1) Memberikan KIE tanda bahaya pada masa nifas
 - (2) Mendeteksi kemungkinan adanya tanda bahaya pada ibu nifas
 - (3) Memberikan konseling mengenai cara perawatan perineum
 - (4) Memberikan komplementer pijat oksitosin jika ibu mengalami masalah pada laktasi.
 - c) Kunjungan nifas KF 3 (28-42 hari post partum) untuk melakukan pengamatan dan pemantauan kepada ibu meliputi keadaan ibu, serta memberikan konseling mengenai pemakaian kontrasepsi yang akan dipakai ibu.
- 4) Asuhan BBL, asuhan yang dilakukan setelah bayi lahir sampai usia 7 hari atau KN 2 dilanjutkan asuhan KN 3 pada saat bayi akan dilakukan imunisasi BCG.
- a) Asuhan yang dilakukan pada KN I (6-48 jam setelah lahir).
 - (1) Menjaga kehangatan tubuh bayi
 - (2) Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif (tanpa tambahan makanan dan minuman)
 - (3) Merawat tali pusat dengan baik dan benar
 - b) Asuhan yang dilakukan pada KN II (hari ke-3 sampai hari ke-7 setelah lahir).
 - (1) Menjaga kehangatan tubuh bayi
 - (2) Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif (tanpa tambahan makanan dan minuman)
 - (3) Mencegah terjadinya infeksi
 - (4) Merawat tali pusat dengan baik dan benar

- c) Asuhan yang dilakukan pada KN III (hari ke-8 sampai hari ke-28 setelah lahir).
 - (1) Memeriksa apakah bayi mengalami gejala sakit dan ada atau tidak tanda bahaya
 - (2) Menjaga kehangatan tubuh bayi
 - (3) Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif (tanpa tambahan makanan dan minuman)
 - (4) Merawat tali pusat dengan baik dan benar
 - (5) Memberikan komplementer pijat bayi pada saat bayi berusia 28 hari.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut Subiyatin (2017) pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode SOAP, yaitu sebagai berikut:

a. Data Subjektif

Merupakan pendokumentasian manajemen kebidanan adalah pengkajian data, terutama data yang diperoleh dari hasil anamnesis atau tanya jawab. Data subjektif ini berhubungan dengan masalah pasien yang dapat dilihat dari ekspresi pasien mengenai kekhawatiran dan keluhannya, yang dicatat sebagai kutipan langsung yang berhubungan dengan diagnosa.

b. Data objektif

- 1) Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien.
- 2) Hasil pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan diagnostic lain.
- 3) Pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV).

c. Analisis

- 1) Pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi (kesimpulan) data subjektif dan objektif.
- 2) Diagnosis atau masalah.
- 3) Diagnosis atau masalah potensial.
- 4) Antisipasi diagnosis atau masalah potensial atau tindakan segera.
- 5) Penatalaksanaan

Membuat rencana asuhan saat ini dan yang akan datang. Perencanaan asuhan disusun berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data. Perencanaan asuhan ini harus bisa mencapai kriteria tujuan yang ingin dicapai dalam batas waktu tertentu (Nurwiandani, 2018).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA